

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Naili Yaturrochmah¹, Kholid Asrori²

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi^{1,2}

Email: rochmahnaili99@gmail.com¹, kholidasrori7@gmail.com²

Abstract: *Financing Education financing is an activity related to obtaining funds (income) received by the school, how the funds are spent, who spends them and how the funds are accounted for. This research uses a type of library research or what is usually called library research, where the data in this research comes from various literature, both physical data (books, magazines, newspapers, etc.) and online media. obtained in this research were then studied using theoretical and philosophical approaches. The results of this research show that education financing is a process related to obtaining funds sourced from parents, central government, regional government, private sector, business world, and alumni at Islamic educational institutions which in fact are institutions that focus on education by integrating values. Islamic values and Islamic religious teachings in the curriculum and educational activities.*

Keywords : *Financing Management, Islamic Education*

Abstrak : *Pembiayaan Pendidikan merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pemerolehan dana (pendapatan) yang diterima sekolah, bagaimana dana dibelanjakan, siapa yang membelanjakan serta bagaimana dana dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau biasa disebut dengan penelitian Pustaka, dimana data-data yang dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur baik yang bersifat data fisik (buku, majalah, surat kabar, dll) ataupun yang bersifat media online. Data penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis dan filosofis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Pendidikan merupakan proses yang berkaitan dengan perolehan dana yang bersumber dari orang tua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dunia usaha, dan alumni pada lembaga pendidikan Islam yang notabnya merupakan suatu institusi yang*

berfokus pada pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ajaran agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen Pembiayaan, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam merupakan institusi yang berfokus pada pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ajaran agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek akademik, moral, etika, dan spiritual sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Biaya pendidikan merupakan komponen yang menyangkut semua biaya yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Pengeluaran yang tidak berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat disebut pemborosan atau biaya yang seharusnya dapat dicegah. Lembaga pendidikan menjadi sia-sia jika menggunakan sumber daya operasional pengembangan, peserta didik dan lainnya yang melebihi sumber daya yang akan dibutuhkan di unit kerjanya untuk menyelenggarakan pendidikan yang dikelolanya.¹

Pembiayaan dalam pendidikan menduduki peran yang sangat penting guna terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan pembiayaan yang mendukung guru akan mudah mendapatkan sarana dan prasarana pembelajaran guna dapat memudahkan bagi siswa memahami setiap materi yang akan disampaikan oleh guru. Mulai dari ketersediaan bahan ajar dan belajar, labor, halaman serta taman yang bersih dan sejuk, lingkungan yang sehat serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.²

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Khairul Anwar tentang Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam menyebutkan setidaknya, ada dua hal yang menimbulkan perhatian besar terhadap keuangan; Pertama, pendanaan merupakan kunci penentu keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa program reformasi atau pembangunan pendidikan dapat gagal

¹ Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>

² Komariah, N. (2017). Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Sekolah. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.131>

dan berantakan jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Kedua, biasanya sangat sulit memperoleh dana dalam jumlah besar, terutama bagi lembaga pendidikan swasta yang baru didirikan.

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisa konsep manajemen pembiayaan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan islam.

Tinjauan Teoritis

Makna Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan adalah suatu hal yang urgen didalam perkembangan dan pelaksanaan Pendidikan.³ Pembiayaan pendidikan merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pemerolehan dana (pendapatan) yang diterima sekolah, bagaimana dana dibelanjakan, siapa yang membelanjakan serta bagaimana dana dipertanggungjawabkan.⁴

Pembiayaan memiliki cakupan yang sangat luas. Di mana, ia tidak hanya membahas tentang bagaimana mencari sumber dana, tapi juga bagaimana cara dalam menggunakannya agar efektif dan efisi.⁵ Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.⁶ Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh Lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan Pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Standar Nasional Pendidikan: PP RI No. 19 Tahun 2005 terdiri atas tiga bagian besar yaitu:

1. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan model kerja tetap;

³ Rahman, F. (2021). Pembiayaan Makro Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.714>

Komariah, N. (2017). Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian ⁴ Pembiayaan Sekolah. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.131>

Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 2(2), 89. ⁵ <http://www.nber.org/papers/w16019>

⁶ Shunhaji, A., N, A. M., & Desniati, P. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 18–39. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.82>

2. Biaya operasional meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan
3. Biaya personal yang meliputi:
 - a. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji
 - b. Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
 - c. Biaya operasional pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, dan lain sebagainya

Dalam terminologi administrasi keuangan, khususnya administrasi keuangan bidang pendidikan, dibedakan antara biaya (cost) dan pembelanjaan (expenditure). Biaya (cost) adalah nilai besar dana yang diperkirakan perlu disediakan untuk membiayai kegiatan tertentu, misalnya kegiatan akademik, kegiatan kesiswaan, dan sebagainya. Sedangkan pembelanjaan (expenditure) adalah besar dana riil yang dikeluarkan untuk membiayai unit kegiatan tertentu, misalnya kegiatan praktikum siswa. Oleh karena itu, seringkali muncul adanya perbedaan antara biaya yang dianggarkan dengan pembelanjaan riil.⁷

Secara bahasa biaya (cost) dapat diartikan pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya/pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Sementara itu, apabila membahas tentang biaya pendidikan, dapat diketahui bahwa biaya pendidikan merupakan hal penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Lembaga pendidikan Islam sangat perlu mengatur (mengelola) keuangan lembaganya. Bagaimana lembaga pendidikan Islam ini dapat menggerakkan keuangannya agar mudah dibelanjakan untuk pembiayaan yang efektif dan efisien? yaitu dengan penganggaran (budgeting), implementasi melibatkan akuntansi (pelaksanaan anggaran), dan evaluasi melibatkan proses evaluasi pencapaian target.⁸

Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64.
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>

⁸ Anwar, khairul. (2022). Financial Management Concepts in Islamic Educational Institution. *Jan*, 5(2),1–23.
The 4th ICO EDUSHA 2023
Vol. 4.No.1 Desember 2023
E-ISSN. 2775-930X

Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang).

Sumber Pembiayaan Pendidikan

Pada umumnya sumber pembiayaan pendidikan di sekolah-sekolah berasal dari dana rutin, yaitu gaji, serta biaya operasional sekolah dan perawatan fasilitas (OPF), serta dana yang berasal dari masyarakat, baik itu dana yang berasal dari orang tua siswa, masyarakat luas maupun dari dunia usaha. Bagi pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, biaya investasi tanah, investasi non-tanah, investasi sumber daya manusia, gaji pokok dan tunjangan, insentif fungsional, dan tunjangan tambahan harus menjadi tanggung jawab penyelenggara pendidikan, sedangkan insentif profesional untuk pendidikan dasar diselenggarakan oleh masyarakat. Biaya.⁹

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Fattah dalam Akdon et al menyebutkan bahwa sumber-sumber keuangan sekolah dapat bersumber dari orang tua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dunia usaha, dan alumni. Sementara itu menurut Sulistiyorini sumber pembiayaan sekolah Islam dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu :

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.
2. Orang tua atau peserta didik.
3. Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.

Sementara itu, menurut Mujamil (2008) untuk menggali dan mengumpulkan sumber pembiayaan pendidikan dapat ditempuh melalui cara-cara berikut di bawah ini:

⁹ Shaturaev, J. (2021). Financing and Management of Islamic (Madrasah) Education in Indonesia. *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie*, 42(1), 57–65. <https://doi.org/10.17512/znpcz.2021.2.05>

1. Mengajukan proposal bantuan finansial ke Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan Nasional.
2. Mengajukan proposal bantuan finansial ke pemerintah daerah.
3. Mengedarkan surat permohonan bantuan kepada wali siswa.
4. Mengundang alumni yang sukses untuk dimintai bantuan.
5. Mengajukan proposal bantuan finansial kepada para pengusaha.
6. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendatangkan keuntungan uang.
7. Memberdayakan waqaf, hibah, atau infaq.
8. Memberdayakan solidaritas anggota organisasi keagamaan yang menaungi lembaga pendidikan Islam untuk membantu pencarian dana.

Pembiayaan dalam pendidikan menduduki peran yang sangat penting guna terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan pembiayaan yang mendukung guru akan mudah mendapatkan sarana dan prasarana pembelajaran guna dapat memudahkan bagi siswa memahami setiap materi yang akan disampaikan oleh guru. Mulai dari ketersediaan bahan ajar dan belajar, labor, halaman serta taman yang bersih dan sejuk, lingkungan yang sehat serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.¹⁰

Pentingnya biaya pendidikan sehingga menjadi salah satu tonggak utama dari pengembangan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan tersebut, Tanpa dukungan finansial yang cukup, manajer lembaga pendidikan seakan tidak bisa berbuat banyak dalam upaya memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya, oleh karena itu perlunya manajemen pengelolaan secara menyeluruh dan professional guna terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang di inginkan.¹¹

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research atau biasa disebut dengan penelitian Pustaka, dimana data-data yang dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur baik yang bersifat data fisik (buku, majalah, surat kabar, dll) ataupun

¹⁰ Riinawati, R. (2022). Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2757–2768. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>

¹¹ Sahid, M., & Ulfa, M. (2018). *Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Smkn 1 Simpang Hilir*. 1–8. **The 4th ICO EDUSHA 2023**
Vol. 4.No.1 Desember 2023
E-ISSN. 2775-930X

yang bersifat media online. Data penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis dan filosofis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Noeng Muhajir bahwa, dalam kajian literatur selain bentuk kajian yang memerlukan kebermaknaan empirik, diperlukan pengolahan secara teoritis dan filosofis.¹²

Pembahasan

Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam merupakan institusi yang berfokus pada pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ajaran agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek akademik, moral, etika, dan spiritual sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas seseorang sehingga dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan lebih baik. Lembaga pendidikan memiliki fungsi yang penting dalam masyarakat, yaitu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada individu agar dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Lembaga pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam masyarakat, yaitu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada individu agar dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Muhadjir, N. (2011). Metode penelitian [Research method]. Yogyakarta: Rake Sarasin. ¹²

Kesimpulan

Pembiayaan dalam pendidikan menduduki peran yang sangat penting guna terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Adapun sumber pembiayaan pendidikan di sekolah-sekolah berasal dari dana rutin, yaitu gaji, serta biaya operasional sekolah dan perawatan fasilitas (OPF), serta dana yang berasal dari masyarakat, baik itu dana yang berasal dari orang tua siswa, masyarakat luas maupun dari dunia usaha. Lembaga pendidikan Islam merupakan institusi yang berfokus pada pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ajaran agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan Pendidikan.

Daftar Pustaka

- Anwar, khairul. (2022). Financial Management Concepts in Islamic Educational Institution. *Jan*, 5(2), 1–23.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 2(2), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Komariah, N. (2017). Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Sekolah. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.131>
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Muhadjir, N. (2011). Metode penelitian [Research method]. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rahman, F. (2021). Pembiayaan Makro Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.714>
- Riinawati, R. (2022). Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2757–2768. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>
- Sahid, M., & Ulfa, M. (2018). *Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Smkn 1 Simpang Hilir*. 1–8.
- Shaturaev, J. (2021). Financing and Management of Islamic (Madrasah) Education in Indonesia. *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie*, 42(1), 57–65. <https://doi.org/10.17512/znpcz.2021.2.05>
- Shunhaji, A., N, A. M., & Desniati, P. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 18–39. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.82>